

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK MUAMALAT INDONESIA (PERIODE 2013-2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

KHILYA CHUSNA NADIA

NIM 4219092

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK MUAMALAT INDONESIA (PERIODE 2013-2023)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

KHILYA CHUSNA NADIA

NIM 4219092

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khilya Khusna Nadia

NIM : 4219092

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK MUAMALAT INDONESIA (PERIODE 2013-2023)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Khilya Khusna Nadia

NIM. 4219092

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

Perum Pisma Garden Residence, Tirto, Pekalongan Barat

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Khilya Chusna Nadia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islm

c.q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbankan seperlunya.mak bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Khilya Chusna Nadia

NIM : 4219092

Judul Skripsi : Analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Inflasi terhadap Profitabilitas dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel Moderasi pada Bank Muamalat Indonesia (Periode 2013-2023).

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 23 Februari 2024

Dosen Pembimbing



Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I

NIP. 198510122015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: febi.uingusdur.ac.id | Email : febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Khilya Khusna Nadia**
NIM : **4219092**
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR),
Financing to Deposit Ratio (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Inflasi terhadap Profitabilitas
dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel
moderating pada Bank Muamalat Indonesia (Periode
2013- 2023)**

Telah diajukan hari Senin tanggal 27 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Agus Arwani, M.Ag
NIP. 197608072014121002


Muhammad Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 198510122015031004

Pekalongan, 14 Juni 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



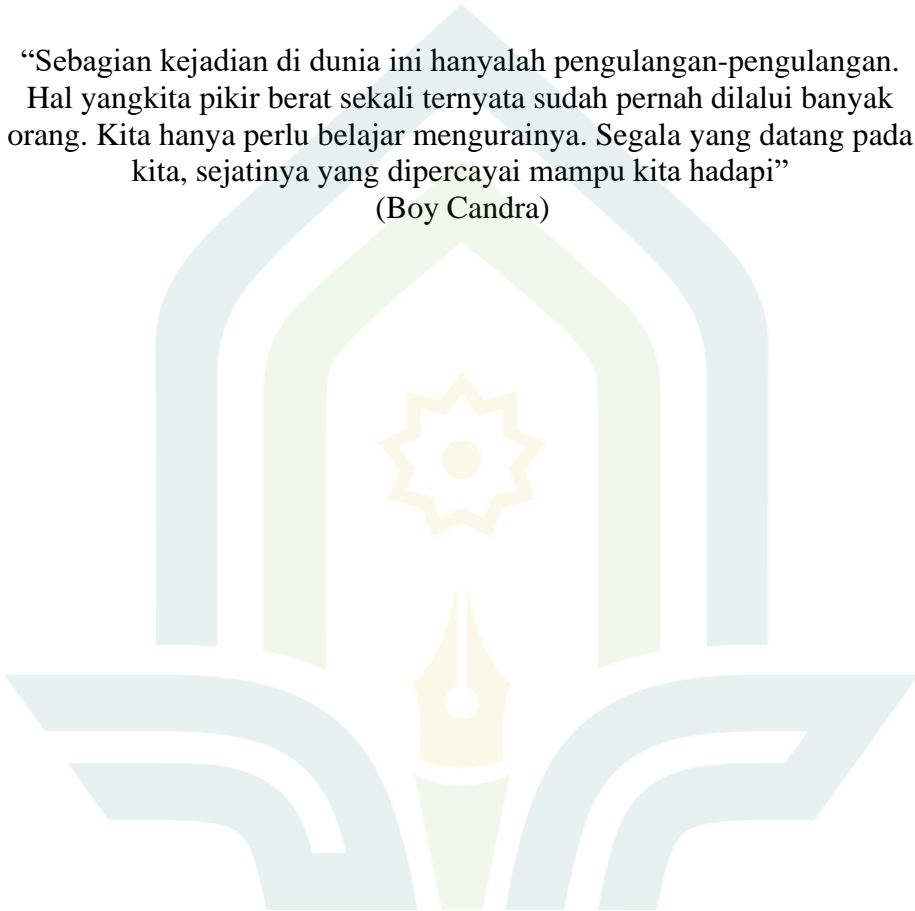
Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Jalani saja nikmatinya semua prosesnya, semua orang punya masanya masing-masing gaperlu iri harus tetap bersyukur”

“Sebagian kejadian di dunia ini hanyalah pengulangan-pengulangan. Hal yang kita pikir berat sekali ternyata sudah pernah dilalui banyak orang. Kita hanya perlu belajar mengurainya. Segala yang datang pada kita, sejatinya yang dipercayai mampu kita hadapi”

(Boy Candra)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu saya yang selalu ada dan mendoakan saya disetiap sujudnya terutama ibu saya yang sudah mendukung secara fisik, mental, maupun finansial. Terima kasih telah membiayai pendidikan saya sampai setinggi ini.

2. Keluarga penulis, kakak kandung dan kakak ipar saya yang telah mensupport penuh dalam pendidikan saya.
3. Almamater saya Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I yang telah menyediakan waktu, tenaga juga pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini serta selalu fast response dalam membalas chat mengenai bimbingan skripsi saya.
5. Dosen Wali Bapak Aenurrofik, M.A yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis
6. Sahabatku, Susanti, Odah, Tacul yang sudah menjadi temanku sejak SMA sampai sekarang walaupun kita jarang ketemu tapi kalian masih sama kayak dulu.
7. Teman seperjuanganku, Nina Miranti, Nur Fidianti dan Putri Maharani yang telah bersama-sama berjuang dan menjadi teman dari semester pertama sampai sekarang serta selalu saling mendukung dan mengingatkan selama menempuh

pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Dan terima kasih kamu seseorang yang sudah selalu ada, mau membantu setiap kesusahan saya, mendengarkan keluh kesah saya, memberi semangat saya untuk tidak boleh lelah dan harus terus melangkah apapun keadaanya, *thank you for everything.*
9. Kepada diri sendiri Khilya Chusna Nadia yang sudah bertahan sejauh ini yang sudah banyak melewati suka duka, terima kasih sudah menghargai dirimu sendiri, terima kasih telah berjuang sampai sekarang terima kasih sudah berjuang untuk lebih baik lagi dan melewati setiap prosesnya dengan sabar dan ikhlas walaupun terkadang harus disertai tangisan. Khilya Chusna Nadia, teruslah melangkah kedepanya sampai kamu menemukan satu persatu doa mu yang terkabul. *Keep going and never give up. I love me so much.*
10. Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

ABSTRAK

Nadia, Khilya Chusna. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Inflasi terhadap Profitabilitas dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel moderating pada Bank Muamalat Indonesia (Periode 2013-2023)

Bank Islam atau disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga dan beroperasi atas dasar bagi hasil. Penelitian ini menggunakan Bank Muamalat Indonesia sebagai objek pembahasan dikarenakan Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama sebagai pelopor perbankan syariah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *financing to deposit ratio* (FDR), *non performing financing* dan inflasi terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dan data Inflasi diambil dari laman resmi Bank Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistic deskriptif dengan menggunakan beberapa uji diantaranya pengujian asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan *software* SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR) dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Besarnya keempat variabel independen tersebut dalam menjelaskan variabel ROA adalah sebesar 31.0% dan sisanya sebesar 69.0% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Secara individu variabel CAR, FDR, dan NPF tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Inflasi dan *Return On Assets* (ROA)

ABSTRACT

Nadia, Khilya Chusna. Analysis of the Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) and Inflation on Profitability with Economic Growth as a moderating variable at Bank Muamalat Indonesia (Period 2013-2023)

Islamic banks or what are called sharia banks are banks that operate without relying on interest and operate on a profit sharing basis. This research uses Bank Muamalat Indonesia as the object of discussion because Bank Muamalat is the first sharia bank as a pioneer of sharia banking in Indonesia. The aim of this research is to analyze the influence of capital adequacy ratio (CAR), financing to deposit ratio (FDR), non-performing financing and inflation on profitability (ROA) at Bank Muamalat Indonesia for the 2015-2022 period.

This study uses a quantitative approach. The samples used in this research were all financial reports of Bank Muamalat Indonesia and inflation data was taken from the official Bank Indonesia website. The data source used is secondary data. The analytical method used in this research uses descriptive statistical techniques using several tests including classical assumption testing, multiple linear regression tests and hypothesis testing with the help of SPSS 26 software.

The research results show that the variables capital adequacy ratio (CAR), non-performing financing (NPF), financing to deposit ratio (FDR) and inflation together have a significant effect on the ROA variable. The magnitude of the four independent variables in explaining the ROA variable is 69.0% and the remaining 31.0% is explained by other variables outside the research. Individually, the CAR, FDR and NPF variables do not have a significant influence on ROA, while the inflation variable has a significant influence on ROA.

Keywords : Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Inflation and Return On Assets (ROA)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Badriyah dan bapak Rumuzi serta kakak penulis, Faisal Lutfi yang telah mendoakan serta memberi dukungan baik secara physical, material dan moral.
2. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Prof Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Dr. Tamamudin, M.M., selaku wakil Dekan Bidang Akademik FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Muhammad Shulthoni, Lc., M.A., M.S.I., Ph.D. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Drajat Stiawan, M.S.I. selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
8. Bapak Aenurrofik, M. A selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis.
9. Sahabat dan Teman-teman jurusan Perbankan Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019.
10. Diri sendiri, Khilya Chusna Nadia yang sudah berjuang dengan keras siang dan malam sampai begadang sehingga

dapat sampai pada titik ini dimana telah menyelesaikan tugas akhir dengan maksimal.

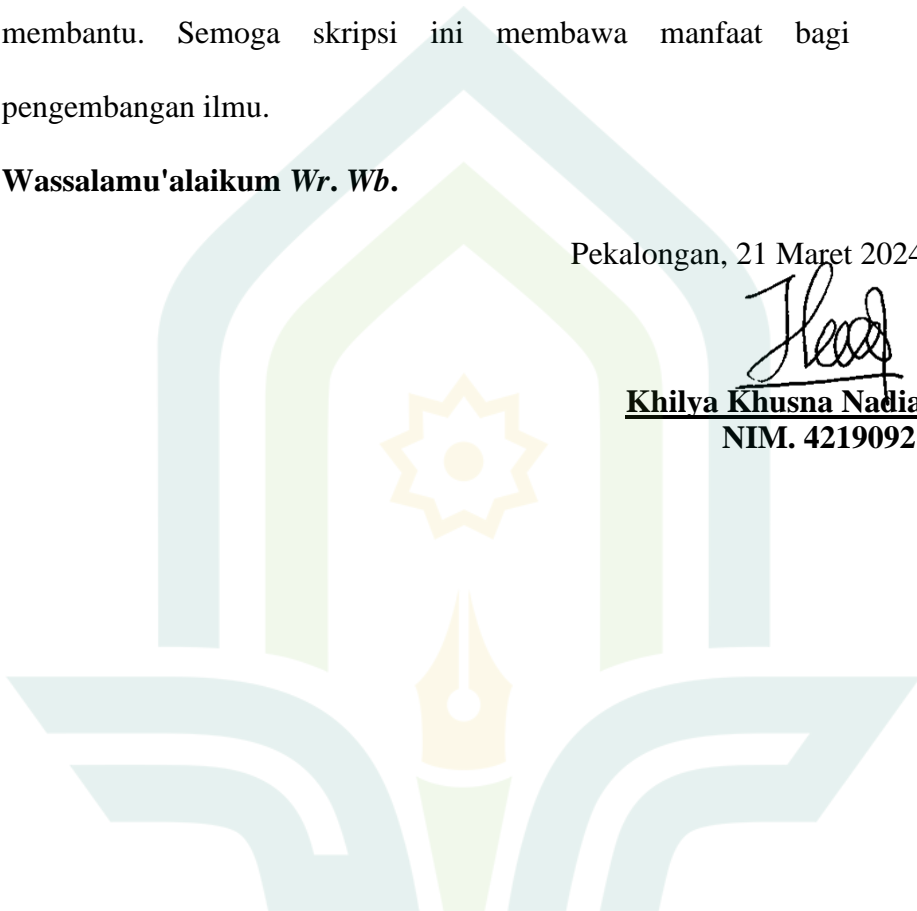
Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Maret 2024



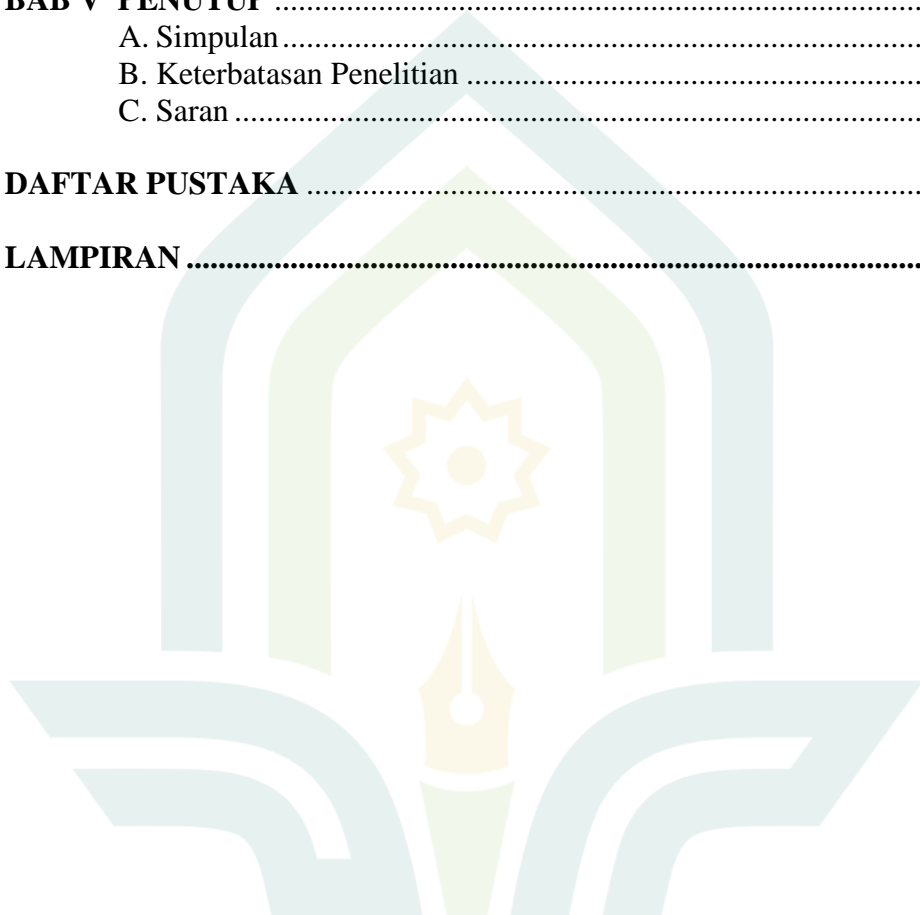
Khilya Khusna Nadia
NIM. 4219092



DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiv |
| TRANSLITERASI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xxiii |
| DAFTAR GAMBAR | xxiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Batasan Penelitian..... | 9 |
| D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian..... | 10 |
| E. Sistematika Penulisan | 11 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Landasan Teori | 13 |
| B. Telaah Pustaka | 27 |
| C. Kerangka Berfikir | 37 |
| D. Hipotesis | 37 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 42 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 42 |
| B. Setting Penelitian..... | 42 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 42 |
| D. Teknik Pengambilan Sampel | 42 |
| E. Variabel Penelitian..... | 43 |
| F. Sumber Data | 45 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 45 |

| | |
|--|-----------|
| H. Metode Analisis Data | 46 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 52 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 52 |
| B. Analisis Statistik Deskriptif..... | 55 |
| C. Interpretasi Hasil Penelitian..... | 68 |
| BAB V PENUTUP | 74 |
| A. Simpulan | 74 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 75 |
| C. Saran | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| LAMPIRAN | I |



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṣa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ẓal | Ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | EI |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |

| | | | |
|---|----|---|----|
| ي | Ya | Y | Ye |
|---|----|---|----|

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| َ | Fathah | A | A |
| ِ | Kasrah | I | I |
| ُ | Dammah | U | U |

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| َ...ي | Fathah dan ya | Ai | a dan u |
| َ...و | Fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

| | |
|--------|--------|
| كَتَبَ | kataba |
| فَعَلَ | fa`ala |
| سُئِلَ | suila |
| كَيْفَ | kaifa |
| حَوْلَ | hauila |

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ا...ى... | Fathah dan alif atau ya | A | a dan garis di atas |
| ى... | Kasrah dan ya | I | i dan garis di atas |
| و... | Dammah dan wau | U | u dan garis di atas |

Contoh:

| | |
|---------|--------|
| قَالَ | qāla |
| رَمَى | ramā |
| قِيلَ | qīla |
| يُقُولُ | yaqūlu |

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Ta' diikuti *al*

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

madinah al-munawwarah/al-madīnatul

munawwarah

طَلْحَةَ

talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ nazzala

الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

| | |
|------------|------------|
| الرَّجُلُ | ar-rajulu |
| الْقَلَمُ | al-qalamu |
| الشَّمْسُ | asy-syamsu |
| الْجَلَالُ | al-jalālu |

7. Hamzah

Dinyatakan di depan ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

| | |
|-----------|----------|
| تَأْخُذُ | ta'khuẓu |
| سَيِّئٌ | syai'un |
| النَّوْءُ | an-nau'u |

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

| | |
|--|--|
| وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqīn |
| بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

| | |
|---------------------------------------|---|
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ rahīm | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

| | |
|---|---|
| اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا amru jamī`an | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

10. Tajwid

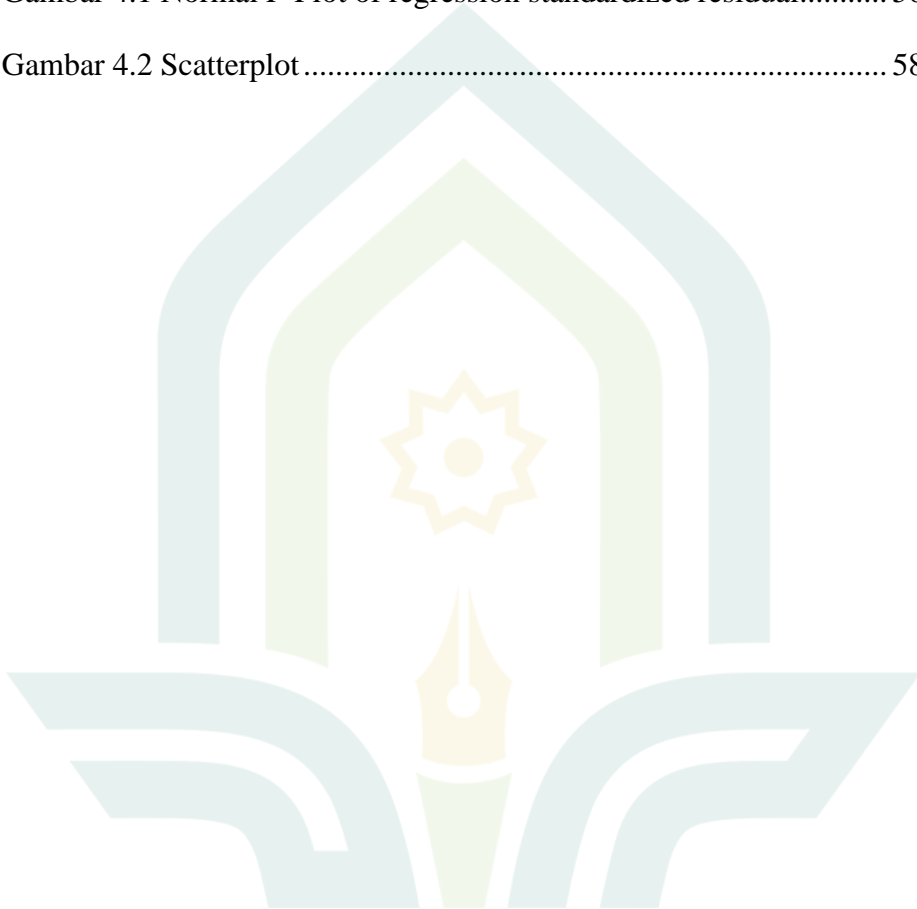
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Return On Assets | 20 |
| Tabel 2.2 Kriteria Penetapan Peringkat <i>Capital Adquacy Ratio</i> | 21 |
| Tabel 2.3 Kriteria Penetapan Peringkat <i>Financing to Deposit Ratio</i> ... | 23 |
| Tabel 2.4 Kriteria Penetapan Peringkat <i>Non Performing Financing</i> ... | 24 |
| Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu..... | 28 |
| Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 55 |
| Tabel 4.2 Uji Multikoleniaritas | 57 |
| Tabel 4.3 Uji Autokorelasi Model Summary | 59 |
| Tabel 4.4 Uji Regresi Linear Berganda | 60 |
| Tabel 4.5 Uji Parsial | 61 |
| Tabel 4.6 Uji Simultan | 63 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 63 |
| Tabel 4.8 Uji Moderated Regression..... | 65 |
| Tabel 4.9 Uji Moderasi Simultan | 67 |
| Tabel 4.10 Uji Moderasi Koefisien Determinasi..... | 68 |

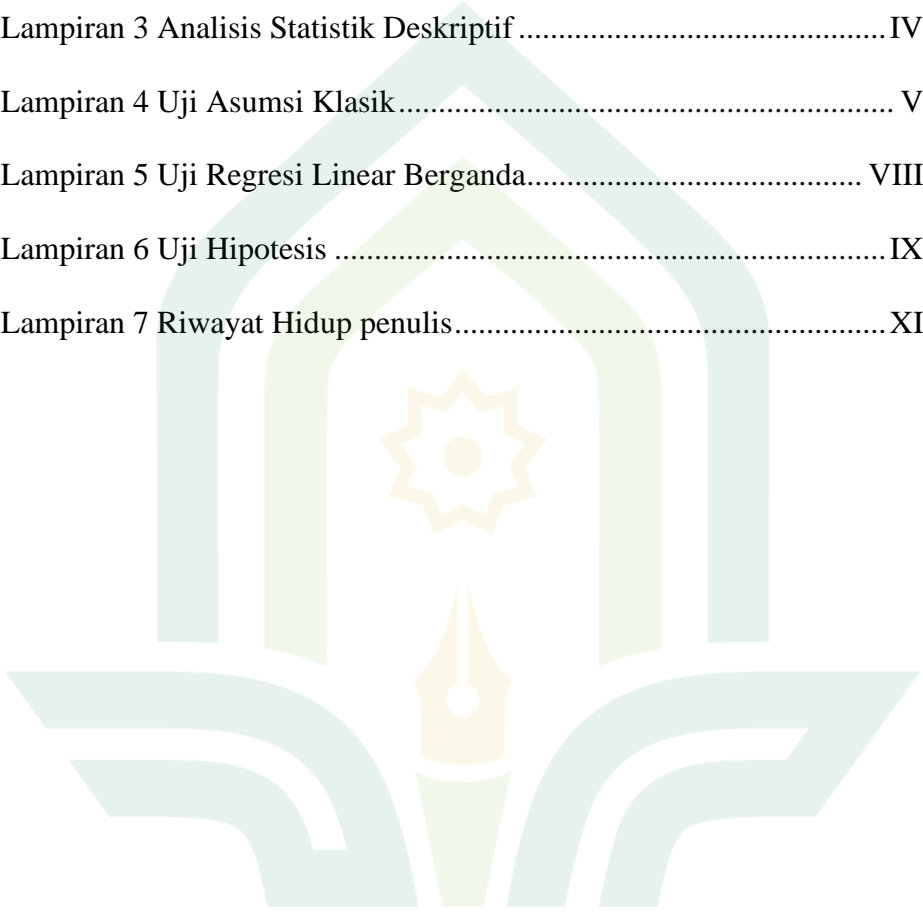
DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Prosentase Return On Assets Perbankan Syariah..... | 4 |
| Bagan 2.1 Kerangka Berfikir..... | 37 |
| Gambar 4.1 Normal P-Plot of regression standardized residual..... | 56 |
| Gambar 4.2 Scatterplot..... | 58 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|------|
| Lampiran 1 Pengukuran Variabel Penelitian..... | I |
| Lampiran 2 Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia | II |
| Lampiran 3 Analisis Statistik Deskriptif | IV |
| Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik..... | V |
| Lampiran 5 Uji Regresi Linear Berganda..... | VIII |
| Lampiran 6 Uji Hipotesis | IX |
| Lampiran 7 Riwayat Hidup penulis..... | XI |



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kegiatan pembangunan ekonomi, sektor keuangan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam kesuksesan suatu pencapaian perekonomian. Sektor keuangan pada dasarnya sudah menjadi instrumen penting dalam memperlancar jalannya pembangunan suatu bangsa, khususnya sektor perbankan. Keberadaan sektor perbankan di dalam perekonomian suatu negara memiliki peran yang sangat penting, karena perbankan menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, yakni menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana (Anam, 2018).

Di sinilah perbankan menjadi kunci utama dalam membantu pembangunan ekonomi. Apabila bank tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya, maka akan berdampak pada perkembangan perekonomian negara dan akan menghambat proses pembangunan. Berdasarkan Undang-Undang Perbankan yang baru, sistem perbankan di Indonesia terdiri dari bank umum konvensional dan bank umum syariah.

Perbedaan antara manajemen bank syariah dengan bank konvensional adalah terletak pada pembiayaan dan pemberian balas jasa yang diterima oleh bank dan investor. Balas jasa yang diberikan atau diterima pada bank konvensional berupa bunga dalam prosentase pasti. Jadi tidak peduli kondisi dari peminjam dana apakah masih mampu atau tidak dalam melunasi hutang sehingga hal ini akan membebani bagi pihak peminjam. Sementara pada bank syariah, hanya memberi dan menerima balas jasa berdasarkan akad bagi hasil (Sekarwati, 2018).

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada

bunga dan beroperasi atas dasar bagi hasil. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Bank Islam atau sekarang dikenal dengan bank syariah memberikan jasa lalu lintas pembayaran dan pembiayaan serta jasa-jasa lainnya yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam (Sa'adi, 2019).

Bank yang selalu dapat menjaga kinerjanya dengan baik terutama tingkat profitabilitas yang tinggi dan mampu membagikan deviden dengan baik serta prospek usahanya dapat selalu berkembang dan memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik, maka kemungkinan nilai saham dari bank yang bersangkutan di pasar sekunder dan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan juga akan meningkat. Hubungan yang baik antara bank dengan nasabahnya akan menimbulkan nilai yang positif terhadap tingkat bagi hasil.

Penelitian ini menggunakan Bank Muamalat Indonesia sebagai objek pembahasan dikarenakan Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama sebagai pelopor perbankan syariah di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia berdiri pada tahun 1991 dan memulai kegiatan operasionalnya pada bulan Mei tahun 1992. Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang merupakan pelopor dari pendirian Bank Muamalat Indonesia yang juga didukung oleh cendekiawan muslim dan pemerintah Republik Indonesia (RI). Di Indonesia bank pertama yang dapat mengoperasikan kegiatannya berdasarkan pada prinsip syariah adalah Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia selalu berupaya untuk mencapai keuntungan yang akan dihasilkan kepada nasabahnya. Bank Muamalat Indonesia kini semakin berkembang dengan terus menambah jumlah cabang yang tidak hanya di seluruh Indonesia tetapi juga di luar negeri.

Bank merupakan lembaga penghimpun dana kemudian menyalurkannya kepada nasabah yang membutuhkan. Tabungan dapat bermanfaat apabila di investasikan, jadi bank merupakan tempat alternatif yang baik bagi nasabah untuk menyimpan dana

yang dimilikinya (Arifin, 2009). Profitabilitas merupakan indikator paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Tingkat profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, rasio yang umum digunakan untuk menganalisis keuangan suatu bank terutama profitabilitas dapat menggunakan dua penanda yakni Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE).

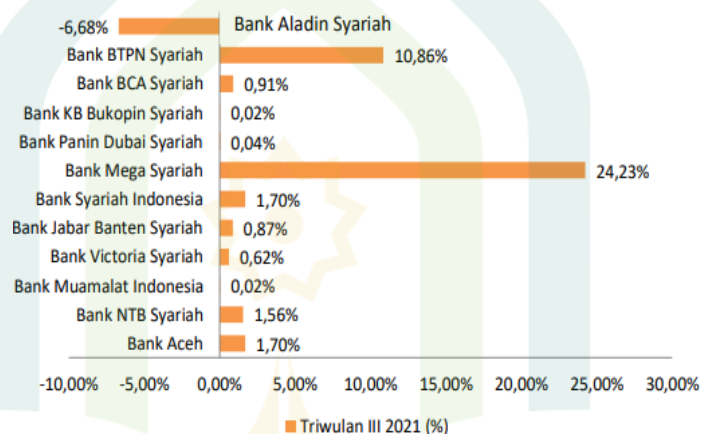
Menurut Ikatan Bankir Indonesia (IBI) terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pada laba bank, yaitu faktor internal bank dan faktor eksternal bank. Faktor internal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank yang bersumber dari operasional dalam bank itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari situasi makro ekonomi yang terjadi dalam perekonomian (Indonesia, 2016). Menurut Hasibuan, indikator Return On Assets (ROA) dapat mengukur profitabilitas. ROA ialah cerminan kegiatan bank dalam mengelola asetnya sehingga dapat menghasilkan keuntungan bank (D. Perbankan, 2010). Sedangkan menurut Susilowati dan Turyanto (2011) Return On Equity (ROE) hanya fokus pada kinerja bank dalam menghasilkan keuntungan dari pemegang saham atau investor perusahaan dengan menggunakan modalnya sendiri (Itakura & Maedan, 2001).

Return On Assets (ROA) dipilih peneliti untuk penelitian ini karena fokus ROA pada keuntungan bank syariah yang merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank sehingga dapat menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset bank (P. Perbankan & Di, 2016). Dengan mengetahui ROA, maka kita dapat menilai apakah kinerja bank sudah efektif dalam menggunakan asetnya dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan keuntungan. Apabila semakin besar ROA suatu bank maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dapat dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset yang dimiliki. Namun, jika ROA semakin kecil menunjukkan rendahnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan. ROA yang positif menggambarkan bahwa total aset yang digunakan

perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi suatu perusahaan. Di sisi lain, jika ROA yang negatif menggambarkan total aset yang digunakan itu tidak memberikan keuntungan atau terjadi kerugian. Artinya dapat dikatakan bahwa ROA memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan manajemen suatu bank sehingga dapat memperoleh keuntungan yang di inginkan suatu Bank (Harianto, 2017). Berikut data Return On Assets (ROA) bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Gambar 1.1

Presentase Return On Assets (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia Periode Triwulan III Tahun 2021 (dalam persen)



Sumber: Statistik Perkembangan Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (2021)

Dapat dilihat bahwa 3 (tiga) Bank yang memiliki nilai Return On Assets (ROA) terendah diantaranya adalah Bank Panin Dubai Syariah, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Aladin Syariah. Bank Muamalat Indonesia berada diposisi terendah ke 2 diantara 12 bank syariah berdasarkan pada gambar diatas. Dengan demikian penting untuk mengetahui bahwa faktor- faktor yang dapat mempengaruhi Return On Assets sehingga dapat mengambil langkah perbaikan untuk kinerja selanjutnya agar dapat meningkatkan ROA untuk kedepannya.

Variabel pertama yang mempengaruhi ROA tersebut adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan ratio kecukupan modal dimana modal sendiri yang diperlukan untuk menutupi resiko kerugian. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Tingginya modal yang dimiliki oleh bank akan berdampak meningkatkan kepercayaan masyarakat yang akhirnya dapat meningkatkan ROA.

Bank Indonesia telah menetapkan nilai CAR yaitu sebesar 8 % (Kusuma, 2016). Menurut Barus dan Sulisty (2011) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan. Lain halnya dengan Primadita (2012), Wibowo dan Syaichu (2013) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Adanya reaserch gap pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap pengaruh CAR kepada ROA.

Variabel kedua yang mempengaruhi ROA adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit atau pembiayaan yang diberikan sebagai likuiditasnya. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi semakin besar (Rifai & Suyono, 2019).

Pada penelitian yang dilakukan Primadita (2012) menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun lain halnya dengan penelitian Fahmy (2013) yang menyatakan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adanya *research gape* pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap FDR kepada ROA.

Variabel ketiga yang mempengaruhi ROA di Bank Muamalat yaitu Non Performing Financing (NPF). NPF merupakan pembiayaan bermasalah dan kemungkinan sulit untuk ditagih. Apabila NPF menunjukkan nilai yang rendah diharapkan pendapatan

akan meningkat namun sebaliknya jika nilai NPF meningkat maka pendapatan akan menurun sehingga laba yang diterima bank akan menurun (Ervina & Ardiansari, 2016). Pada penelitian yang dilakukan Fahmy (2013) menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun lain halnya dengan penelitian yang dilakukan Zulfiah dan Susilowibowo (2014) menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan. Adanya reaserch gap pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap NPF kepada ROA.

Variabel keempat pada penelitian ini yaitu pengaruh inflasi terhadap ROA. Sebagai lembaga intermediasi, bank sangat rentan terhadap risiko inflasi terkait dengan mobilitas dananya. Menurut (Swandayani & Kusumaningtias, 2012) Apabila suatu negara mengalami inflasi yang tinggi maka akan menyebabkan naiknya konsumsi sehingga akan mempengaruhi pola saving (menabung) dan pembiayaan pada masyarakat . Perubahan tersebut berdampak pada kegiatan operasional bank syariah, jumlah dana dari masyarakat yang dihimpun akan semakin berkurang, sehingga nantinya akan mempengaruhi kinerja bank syariah dalam memperoleh pendapatan dan menghasilkan profit. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (SAHARA, 2013) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulifiah dan Wibowo yang menyatakan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Adanya research gap pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap pengaruh inflasi terhadap ROA.

Variabel terakhir yang diangkat pada penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari Negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Pertumbuhan eknomi adalah pross perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesenambunnan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu

perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan atau memungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyusuaian-penyusuaian teknologi, institusional (kelembagaan) dan ideologis terhadap berbagai tuntunan keadaan yang ada.

Pada krisis tahun 1998, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus mengalami ekspansi, pergerakan pertumbuhan ekonomi Indonesia fluktuatif tiap tahunnya. Pada masa pemerintahan sebelumnya pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung naik, tetapi pada masa pemerintahan saat ini mulai menurun walaupun kedepannya ada potensi untuk semakin lebih baik. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan kesejahteraan, artinya semakin tinggi pula produktivitas faktor produksi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khairun Nisa (2022) dengan judul Pengaruh NPF, CAR dan FDR terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2014 – 2021 menyatakan bahwa Non Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh signifikan Terhadap Profitabilitas. Sementara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Idris Saleh (2021) dengan judul Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia menyatakan bahwa variabel NPF dan Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Eka Putri Wulandari (2020) dengan judul Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, INFLASI dan NILAI TUKAR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah menyatakan bahwa NPF, FDR, CAR, dan INFLASI tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut jelas sangat bertentangan dengan penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara NPF, FDR, BOPO, CAR, INFLASI dan NILAI TUKAR terhadap ROA. Dan penelitian yang dilakukan oleh Petricia Yuni Perdanasari (2019) dengan judul Pengaruh CAR,

NPF, FDR, BOPO, BI rate dan Inflasi terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2017 menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan Sementara *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui pengaruh CAR, FDR, NPF dan INFLASI terhadap profitabilitas dari salah satu bank syariah yang berada di Indonesia. Bank Muamalat Syariah sebagai bank syariah pertama yang ada di Indonesia serta tidak menginduk dari bank lain sehingga kemurnian syariahnya tetap terjaga. Pengelolaannya juga berdasarkan atas prinsip syariah yang diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Bank Muamalat Indonesia bisa dikatakan sedang dalam posisi yang cukup mengkhawatirkan dilihat dari fakta dan informasi yang terdapat dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Penilaian yang dilakukan para investor kepada Bank Muamalat Indonesia ini menunjukkan bahwa sumber masalah terjadi karena adanya kesalahan saat menjalankan strategi bisnisnya. Terjadinya penurunan likuiditas menjadi salah satu penyebab dalam masalah yang timbul sehingga menjadikan profitabilitas bank muamalat Indonesia juga menurun. Dengan melihat kondisi yang terjadi membuat para investor ragu

dalam melakukan investasinya kepada Bank Muamalat Indonesia dikarenakan khawatir apabila bank tidak mampu mengembalikan kondisinya semula.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Moderating Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian pokok latar belakang masalah diatas, terdapat

empat manajemen resiko yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) Dan Inflasi yang mana manajemen resiko tersebut sebagai variabel independen. Maka penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2023?
2. Apakah FDR berpengaruh terhadap ROA Bank Muamalat Periode 2013-2023?
3. Apakah NPF berpengaruh terhadap ROA Bank Muamalat Periode 2013-2023?
4. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia Periode 2013- 2023?
5. Apakah CAR, FDR, NPF dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap ROA Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013 - 2023?
6. Apakah Variabel Moderasi Pertumbuhan Ekonomi mampu mempengaruhi CAR, FDR, NPF dan Inflasi terhadap ROA secara simultan Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013 - 2023?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang menjadi bahan dalam penelitian agar peneliti lebih terfokus serta tidak meluas dari pembahasan. Adapun batasan masalah secara rinci sebagai berikut:

1. Pembatasan variabel independen yang terdiri dari empat variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Inflasi, satu variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) serta satu variabel moderating yaitu Pertumbuhan Ekonomi.
2. Pembatasan setting penelitian yaitu pada Bank Muamalat Indonesia yang periode nya dari tahun 2013-2023
3. Peneliti tidak menggunakan semua jenis risiko untuk menganalisa profitabilitas dan hanya menggunakan risiko

kecukupan modal (CAR), risiko likuiditas (FDR), risiko pembiayaan (NPF) dan risiko inflasi.

4. Pengukuran profitabilitas hanya menggunakan Return On Assets (ROA) dikarenakan rasio ini paling sering digunakan dalam pengukuran profitabilitas.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disebutkan diatasadapun tujuan dilakukanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap ROA Bank MuamalatIndonesia Periode 2013- 2023.
- b. Untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap ROA Bank Muamalat Indonesia Periode 2013 - 2023.
- c. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap ROA Bank MuamalatIndonesia Periode 2013 - 2023.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap ROA Bank MuamalatIndonesia Periode 2013 - 2023.
- e. Untuk mengetahui pengaruh CAR, FDR, NPF dan Inflasi secara simultan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013- 2023.
- f. Untuk mengetahui apakah variabel moderating dapat mempengaruhi CAR, FDR, NPF dan Inflasi secara simultan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013- 2023.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini berdasarkan tujuan daripenelitian diatas adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis

Harapan dari dilakukanya penelitian ini yaitu dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam mengimplementasikan

ilmu pengetahuan untuk perkembangan pada bidang ekonomi dan perbankan syariah.

b. Manfaat Praktis

Bagi Akademik, penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan, gambaran ataupun sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang sama mengenai implementasi CAR, FDR, NPF, dan Inflasi terhadap ROA dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderating serta teori yang sudah ditetapkan dan juga dikembangkan.

Bagi Peneliti, segala proses serta hasil dari penelitian yang dilakukan bermanfaat bagi peneliti berupa wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam terkait perbankan syariah khususnya mengenai rasio CAR, NPF, FDR, Inflasi, ROA dan Pertumbuhan Ekonomi.

Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dijadikan acuan, gambaran ataupun sumber referensi dan perbaikan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang akan membahas mengenai manajemen risiko dalam perbankan syariah serta dapat memperluas wawasan pengetahuan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang dibuat penulis untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang penelitian yang sedang dilakukan ini maka dibuat kerangka penyusunan seperti berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian yang di lakukan. Rumusan masalah yang berisi pertanyaan tentang ruang lingkup masalah yang diteliti. Dan terdapat juga tujuan serta manfaat penelitian yang dengan harapan penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang dibutuhkan serta relevan dengan penelitian. Selain itu juga terdapat penelitian terdahulu yang dijadikan tolak ukur dalam analisis penelitian, serta terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian untuk memberikan jawaban sementara pada pokok penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil analisis penelitian yang telah diolah yang kemudian diinterpretasikan untuk menjawab persoalan pokok dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan hasil penelitian yang berlandaskan dari hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian. Juga terdapat keterbatasan dan saran dari penelitian untuk penelitian di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis. Maka kesimpulan dapat diperoleh dari penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Inflasi Terhadap Profitabilitas dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi. Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2013 – 2023 adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil uji hipotesis secara parsial *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode triwulan I tahun 2013 – triwulan IV 2023. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel *Capital Adequacy Ratio* sebesar 1,887. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $1,887 < 2,026$. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,067 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013 – 2023.
2. Dari hasil uji hipotesis secara parsial *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode triwulan I tahun 2013 – triwulan IV 2023. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel *Financing to Deposit Ratio* sebesar 1,857. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $1,857 < 2,026$. Dengan nilai signifikansi $0,071 > 0,05$. Artinya *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2023.
3. Dari hasil uji hipotesis secara parsial *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode triwulan I tahun 2013 – triwulan IV tahun 2023. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel Non Performing Financing sebesar 1,025. Nilai t hitung lebih kecil

dari t tabel yaitu $1,025 < 2,026$. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,312 > 0,05$. Artinya Non Performing Financing tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013 – 2023.

4. Dari hasil uji hipotesis secara parsial inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode triwulan I tahun 2013– triwulan IV tahun 2023. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel Inflasi sebesar 1,168. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $1,168 > 2,026$. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,250 < 0,05$. Artinya Inflasi tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2023.
5. Variabel Pertumbuhan Ekonomi tidak dapat memperkuat variabel CAR, FDR, NPF dan Inflasi secara simultan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2023 dibuktikan dengan turunya nilai dari R Square menjadi 0,280 setelah adanya variabel moderasi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Keterbatasan peneliti untuk menganalisis data yang merupakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia, sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam memasukan data yang berupa angka-angka dan peneliti tidak dapat mengendalikan serta mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan pada perhitungan.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya 8 tahun, yaitu tahun 2015 sampai tahun 2022.
3. Peneliti hanya memfokuskan pada empat variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Inflasi satu variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Semoga dalam penelitian

selanjutnya dapat memperluas variabel bebas mencakup 8 (delapan) jenis risiko yang ada.

4. Akibat dari keterbatasan berbagai faktor diatas maka penelitian ini masih banyak kekurangannya, untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritikan serta saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian serta yang dilakukan maka terdapat beberapa saran dari peneliti diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan agar menggunakan periode laporan keuangan dengan rentan waktu yang lama, agar hasil dari penelitian lebih maksimal dan memperkuat hasil kebenarannya.
 - b. Disarankan agar menggunakan objek lebih dari satu dan menambah variabel bebas sehingga dapat menghasilkan keakuratan yang berpengaruh pada profitabilitas bank.
 - c. Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan dan referensi.
2. Bagi Bank Muamalat Indonesia
 - a. Disarankan untuk Bank kedepannya agar pihak manajemen dapat memaksimalkan modal yang telah tersedia, sehingga dapat memberikan dampak baik terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, F. (2017). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Bank Umum Syariah. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Anam, M. S. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 172–182.
- <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/2611/3005>
- Arifin, Z. (2009). *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*. Azkia Publisher.
- Aziz, N., & Hendrastyo, V. S. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 3(3), 227. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i3.183>
- Brigham houston. (2001). *Fundamental of financial management*. Harcourt Collage publ.
- Djumahir, E. N. H., & Ratnawati, K. (2013). Alamat Korespondensi: Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(1), 122–130.

Ervina, & Ardiansari, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capitaladequacy Ratio dan Return on Asset, terhadap Tingkat Likuiditas. *Management Analysis Journal*, 5(1), 7– 16.

Farihah, R., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 2(2), 484–498. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i2.1746>

Febi, F., Dayyan, M., Kismawadi, E. R., & Muliana, M. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruh Nasabah Melakukan Deposito Mudharabahpada Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–30. <https://doi.org/10.32505/jim.v1i1.467>

Harianto, S. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Esensi*, 7(1), 41–48. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4076>

Hasanah, M. M. U. (2020). Analisis pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO,inflasi, dan GDP terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah di Indonesia pada masa pandemi Covid-19. *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, 1705036033.

https://eprints.walisongo.ac.id/14396/1/Skripsi_1705036033_Maya_Mariya_U.H.pdf

Indonesia, B. S. R. (n.d.). B. Bank Indonesia. Retrieved September 30,

2023, from

<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/Default.aspx>

Indonesia, I. B. (2016). *Manajamen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. PT

Gramedia utama Kompas Gramedia Building Blok 1, Lt 5.

Ismail, D. (2011). *Perbankan syariah* (Jakarta). Prenadamedia Group.

Itakura, K., & Maedan, S. (2001). Light-front realization of chiral symmetry breaking. *Progress of Theoretical Physics*, 105(4), 537–571. <https://doi.org/10.1143/PTP.105.537>

Jama'an. (2008). pengaruh mekanisme corporate governance dan kualitas kantor akuntan publik terhadap integritas informasi laporan keuangan. *Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*.

Kusuma, D. P. (2016). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015). 1–80.

Lukluki, A. (2017). ... Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Return on Equity (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia.

Eprints.Walisongo.Ac.Id.

<http://eprints.walisongo.ac.id/7974/1/102411018.pdf>

Mainata, D., & Ardiani, A. F. (2018). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank

Syariah. Al- Tijary, 3(1), 19. <https://doi.org/10.21093/at.v3i1.960>

Morris. (1987). signaling theory. sydney univercity press.

Muhammad. (n.d.). Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah ,
(Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal.101 26. 26–79.

Pane, B. A. A. (n.d.). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*
(CAR)

,Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Dan
Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Equity
(ROE) Pada PT Bank BNI Syariah Periode 2012-2019.

Perbankan, D. (2010). Malayu S.P Hasibuan. PT Elex Media
Kompitundo Kompas Gramedia.

Perbankan, P., & Di, S. (2016). Analisis Faktor – Faktor yang
mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di
Indonesia Astohar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin
Semarang. 7(November), 32–51.

Petricia. (2019). Analisis Pengaruh CAR,NPF,FDR,BOPO, BI rate dan
inflasi terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di
Indonesia Periode 2011-2017. 1–23.

Purnomolastu_Mengungkap Praktek Perbankan_2016.pdf. (n.d.).

Raghda, A. F., & Rahmani, N. A. B. (2022). Pengaruh Rasio
Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Muamalat
Indonesia Periode 2019-2021. Jurnal Ilmiah Indonesia, 7(10),

15452–15466.

- Rifai, F., & Suyono, N. A. (2019). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing To Deposit Ratio* Dan *Net Operating Margin* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Perio. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 150–160. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/884>
- Rusdianto, H., & Ibrahim, C. (2017). Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v4i1.1837>
- Sa'adi, C. N. (2019). Analisis Pengaruh CAR, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. Skripsi.
- Sahara, A. Y. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi ... *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1, 149–157.
- Santi, M. (2015). View of Bank Konvensional dan Bank Syariah, STAI Muhammadiyah Tulungagung, pages 1-21, jurnal,. *Bank Konvensional Dan Bank Syariah*, 02, Nomor, 1–21. <http://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/eksyar/article/view/66/68>
- Sekarwati, A. (2018). Pengaruh CAR, DPK, BOPO, dan NPF Terhadap

Profitabilitas dengan FDR Sebagai Variabel Intervening pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017. 1–142.

Skinner. (2000). No Title. by the press Syndicate of the university of cambridgethe pitt building, Trunmpington Street.

Subaidi. (2018). Peran dan Fungsi Perbankan Syariah Sosio-Kultur. *Istidlal*, 2, 110.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif*. Alfabeta.

Sukirno, S. (1995). *Pengantar Teori makro ekonomi*. Raja Grafindo Persada. Susilo, E. (2017). *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari"ah*.

Pustaka Pelajar.

Swandayani, D. M., & Kusumaningias, R. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 147. <https://doi.org/10.26740/jaj.v3n2.p147-166>

Syifa, A. (2018). the Impact of Non Performing Finance (Npf), *Capital Adequacy Ratio* (Car), and Financing Deposit Ratio (Fdr) To Return on Asset (Roa) With Depositor Funds As a Moderating Variable in Islamic Banks. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(2), 168

[.https://doi.org/10.32493/jabi.v1i2.y2018.p168-179](https://doi.org/10.32493/jabi.v1i2.y2018.p168-179)

Umam, H. sutanto and K. (2019). Manajemen pemasaran bank syariah.

<https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/12754>

Umam, K. (2021). transformasi lembaga keuangan konvensional ke dalam lembaga keuangan syariah. Gajah mada university press anggota IKAPI dan APPTI.

W, P. E. (2016). Tukar Terhadap Return On Asset (ROA) Progam Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah. Wardana, R. I. P. (2015). Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, 1–79.

Wulandari, R., & Shofawati, A. (2017). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(9), 741. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20179pp741-756>

Yusmad, muammar arafat. (2018). Aspek hukum perbankan syariah dari teori ke praktik. Deepublish.

Zickuhr, B. K. M. (2016). Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2014. *Journal*, 5(1), 7–16.